Materi 4.7 Membuat efek double exposure pada Photoshop



Apa itu Double Exposure?

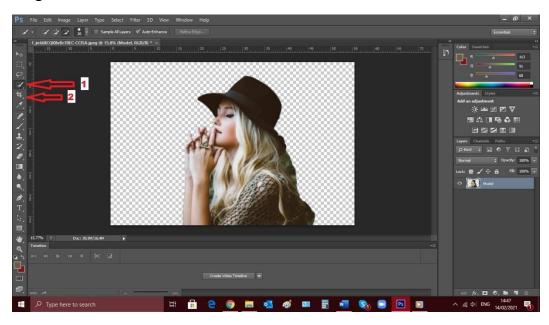
Double Exposure adalah teknik fotografi klasik yang popularitasnya meroket. Berkat perangkat lunak saat ini, Anda tidak perlu menjadi seorang fotografer untuk mencapai efek paparan ganda yang spektakuler dan kreatif. Double Exposure mengacu pada penggabungan dua atau banyak gambar, tujuannya adalah membuat objek seakan tidak nyata, emosional, unik atau lucu.

Potret Double Exposure mungkin terlihat rumit pada awalnya tapi itu mudah untuk dibuat, baik dalam bidikan kamera ataupun dengan Photoshop. Secara umum efek Double Exposure dihasilkan oleh fotografer yang tidak menggunakan apa pun kecuali kamera mereka untuk menggabungkan dua foto terpisah untuk membuat gambar abstrak dan surealis. Namun, kita juga dapat meniru dan mengedit foto menggunakan efek ini menggunakan Photoshop tentunya, yang sebenarnya memberi kita lebih banyak kontrol atas hasil akhir dengan kemampuan untuk menyesuaikan dan mempratinjau efek saat kita melangkah.

Tindakan Photoshop adalah penghemat waktu yang sangat besar dan dapat membuat paparan ganda menggunakan teknik yang berbeda dalam intensitas yang berbeda dan semuanya tersedia gratis untuk anda unduh.

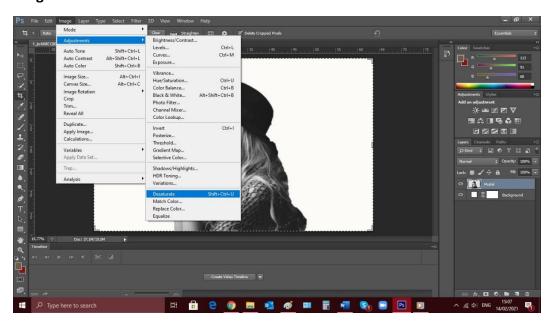
Berikut adalah Langkah-Langkah nya:

Langkah 1:



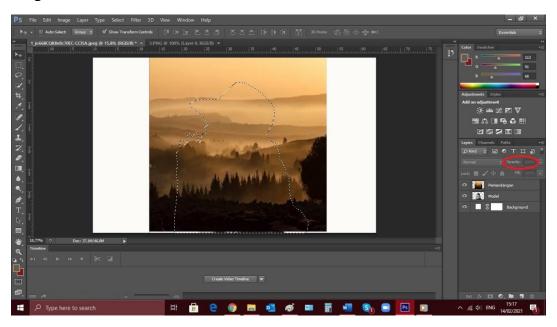
Buka Photoshop, open foto model lalu klik **quick selection tools** dan seleksi fotonya. Setelah itu klik CTRL + J untuk duplicate layer kemudian delete layer aslinya. Kemudian klik crop tools untuk menyesuaikan ukuran frame nya.

Langkah 2:



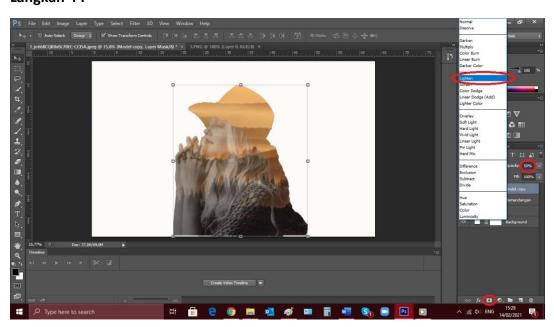
Tambahkan background putih dengan klik **solid colour** kemudian pilih warna putih. Kemudian pindahkan layer background ke bawah. Kemudian klik layer model, klik **Image + Adjustments + Desaturate.**

Langkah 3:



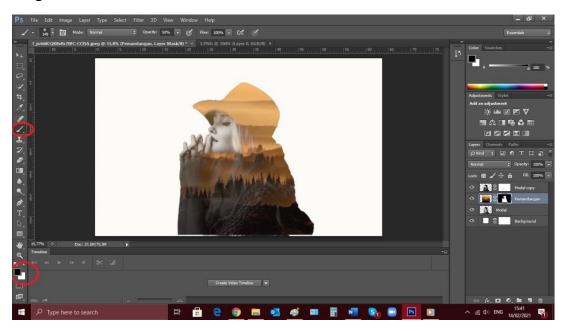
Kemudian open foto pemandangan lalu rubah **opacity** foto pemandangan menjadi 50% lalu klik CTRL + T untuk menyesuaikan ukuran pemandangan dengan model, kemudian kembalikan **opacity** menjadi 100%. Lalu pilih layer model kemudian tahan CTRL dan klik layer model nya sampai muncul seleksi model tsb.

Langkah 4:



Pilih layer pemandangan kemudian **Add layer mask** kemudian pilih layer model dan CTRL + J untuk duplicate setelah itu pindahkan layer model copy ke atas. Setelah itu rubah **Blending Mode** menjadi **Lighten.** Kemudian **Add layer mask** di layer model copy dan rubah **opacity** menjadi 50%.

Langkah 5:



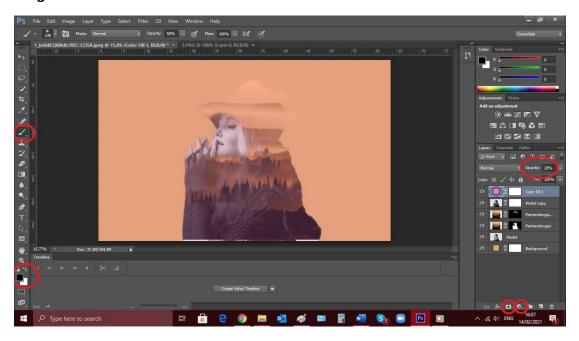
Pilih **Brush Tool** kemudian rubah **opacity** menjadi 50% lalu pastikan posisi **set foreground colour** nya yang berwarna hitam yang di atas kemudian brush di bagian yang gambar yang berwarna hitam agar bisa lebih tebal warna nya. Setelah itu klik layer mask yang di layer pemandangan dan brush Kembali di bagian muka.

Langkah 6:



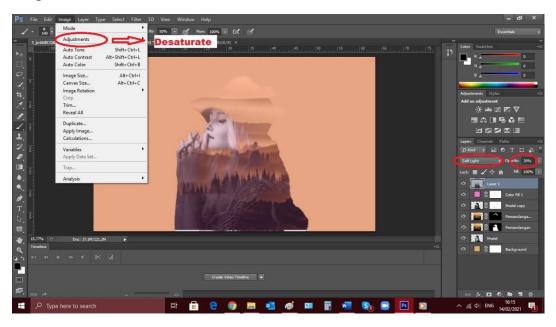
Pilih layer background lalu double klik pada **layer thumbnail** nya, ganti warnanya sesuai warna seperti warna topi pada model (klik saja pada bagian topi nya). Pilih layer pemandangan klik CRTL + J untuk duplicate lalu **hapus layer mask** pada layer pemandangan copy dan rubah **Blending Mode** menjadi **Lighten.**

Langkah 7:



Untuk merapihkan bagian yang belum rapih, tambahkan **Layer Mask** di layer pemandangan copy kemudian klik CTRL + I agar Layer Mask berubah menjadi warna hitam. Kemudian pilih **Brush Tool** lalu rubah **set foreground colour** nya menjadi warna **putih** lalu brush di bagian atas (kepala) untuk merapihkan. Kemudian pilih **layer model copy** tambahkan **solid colour** pilih warna ungu / pink lalu rubah **opacity** menjadi 20%.

Langkah 8:



Klik bersamaan ALT + CTRL + SHIFT + E agar semua rubahan di setiap layer menjadi 1. Lalu klik Image + Adjustments + Desaturate kemudian rubah Blending Mode nya menjadi Soft Light dan rubah opacity menjadi 30%.